

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan Negara (UU no 14 tahun 1992 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Di Kabupaten Garut terdapat beberapa jenis sarana untuk memudahkan masyarakat dalam aktifitas sehari-hari, salah satunya yaitu sarana transportasi delman. Delman merupakan sarana transportasi tradisional yang khas dan memiliki nilai sejarah sebagai sarana transportasi alternatif. Sejak jaman dahulu delman sudah ada di Kabupaten Garut. Selain dipergunakan sebagai sarana transportasi delman juga memiliki nilai budaya yang merupakan warisan bangsa yang patut dilestarikan sehingga tentu saja memiliki potensi yang besar sebagai daya tarik tersendiri dari Kabupaten Garut dan jika dikembangkan dengan baik seharusnya sarana transportasi delman disana menjadi daya tarik wisata yang sangat berpotensi untuk melestarikan kebudayaan dan mengembangkan potensi wisata di Kabupaten Garut. Untuk itu angkutan umum berupa delman yang digerakan oleh tenaga hewan kuda di Kabupaten Garut, Jawa Barat, bukan untuk

ditiadakan melainkan patut dibina dan dikembangkan hingga ketingkat yang lebih maju serta berbudaya.

Namun dengan potensi yang besar sebagai sarana transportasi yang memiliki nilai budaya dan menjadi daya tarik wisata. Sebagian besar sarana transportasi delman ini terkesan jorok, bau, dan kotor akibat kotoran yang dikeluarkan kuda delman tersebut. Selain itu kebersihan dan kenyamanan lingkungan menjadi terganggu.

Dengan berbagai macam kegunaan alat transportasi juga memiliki berbagai macam kerugian, selain penyebab kemacetan akibat terlalu banyak yang mempergunakan alat transportasi juga menghasilkan polusi yang sangat merugikan untuk manusia dan lingkungan, baik itu polusi dari berbagai jenis kendaraan bermotor maupun kendaraan tradisional yang menggunakan tenaga hewan. Untuk itu tentunya diperlukan sistem untuk menjaga agar dampak dari penggunaan sarana transportasi tersebut dapat dikurangi mengetahui betapa pentingnya kegunaan sarana transportasi tersebut. Baik itu dari peraturan lalulintas maupun penggunaan sarana transportasi itu sendiri.

Karena seringnya menjadi faktor kemacetan di sebagian wilayah-wilayah di kota besar alat transportasi delman sudah mulai jarang ditemukan. Hal ini tidak mengherankan selain karena macet juga faktor kebersihan menjadi masalah utama alat transportasi delman, saat ini masih ada kusir delman yang tidak melengkapi delmannya dengan kantung kotoran, sehingga kotoran berserakan di jalan dan menimbulkan bau yang tidak sedap.

Selain itu perkembangan teknologi pada saat ini terus berkembang. Sehingga delman mengalami persaingan yang sangat ketat untuk mempertahankan keberadaannya.

Walaupun di sebagian kota besar sarana transportasi delman banyak ditinggalkan karena permasalahan kebersihan, kemacetan dan persaingan dengan teknologi hayati di Kabupaten Garut delman masih digunakan oleh masyarakat sebagai alat transportasi yang masih banyak diminati sebagai alat transportasi yang efisien dan ekonomis. Selain itu menurut Ketua Pengurus Cabang Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) setempat, sekurang-kurangnya pada tahun 2006 terdapat dua ribu ekor kuda delman tersebar di Kabupaten Garut.

Untuk itu di tengah perkembangan teknologi semakin berkembangnya alat transportasi modern dan hambatan yang dihadapi terutama polusi yang ditimbulkan angkutan umum kendaraan tradisional berupa delman yang digerakan oleh tenaga hewan kuda di Kabupaten Garut Jawa Barat, bukan untuk ditiadakan melainkan patut dibina dan dikembangkan hingga ketinggian yang lebih maju serta berbudaya karena memiliki potensi yang besar sebagai sarana transportasi yang memiliki nilai budaya dan daya tarik tersendiri bagi Kabupaten Garut. Oleh karena itu peneliti membahas sarana transportasi delman untuk menjadi bahan penelitian.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang dirasakan sangat penting untuk dikaji yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana Eksistensi sarana transportasi delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut?
2. Bagaimana daya tarik sarana transportasi delman sebagai wisata transportasi bagi masyarakat di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut?
3. Bagaimana kondisi ramah lingkungan sarana transportasi delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui eksistensi sarana transportasi delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.
2. Mengetahui daya tarik sarana transportasi delman sebagai wisata transportasi di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.
3. Mengetahui kondisi ramah lingkungan sarana transportasi delman di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis dengan mengacu pada materi yang berkaitan dengan penelitian ini tentu saja selain bagi peneliti sendiri bermanfaat menambah wawasan dan pemahaman dalam penerapan konsep dan teori geografi dengan kenyataan di lapangan, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya pengetahuan dibidang lingkungan hidup dan kelestarian warisan budaya yang menjadi daya tarik wisata. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti yang akan membahas penelitian yang berkaitan dengan lingkungan hidup, kebudayaan dan pariwisata.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pembentukan kebijaksanaan seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Kebersihan, Dinas Perencanaan Wilayah dan pihak-pihak lain yang bersangkutan untuk memajukan dan mewujudkan Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut yang bersih, indah dan berbudaya khususnya dalam perkembangan dan penataan tata kota yang baik dan nyaman untuk masyarakat dan lingkungan.

DEFINISI OPERASIONAL

1. Delman adalah kendaraan transportasi tradisional yang beroda dua, tidak menggunakan mesin tetapi menggunakan kuda sebagai penggantinya. Dalam penelitian ini delman yang dimaksud adalah delman yang berada di Kecamatan Garut Kota Kabupaten Garut
2. Sarana transportasi adalah alat transportasi yang digunakan oleh manusia untuk mencapai kemudahan. Dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu sarana transportasi delman.
3. Daya tarik wisata. Daya tarik yaitu kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak atau kemampuan untuk menarik perhatian. Dalam penelitian ini daya tarik wisata diartikan sebagai kemampuan sarana transportasi delman untuk menarik perhatian dari wisatawan seperti keunikan bentuk transportasi delman, kebersihan transportasi delman, transportasi tradisional, keamanan sarana transportasi, biaya/ongkos transportasi.
4. Sarana transportasi ramah lingkungan merupakan sarana transportasi yang dikembangkan untuk mengurangi dampak lingkungan akibat transportasi seperti kebisingan dan polusi. Dalam penelitian ini yang berhubungan dengan dampak lingkungan yang dimaksud berupa kebersihan kantung kotoran kuda, pembuangan kotoran kuda, kebersihan kuda delman, kebersihan gerobak delman.